

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Televisi adalah salah satu media penyiaran yang masih bisa bersaing dengan alternatif media lainnya. Pada praktiknya televisi mengalami perkembangan yang disesuaikan dengan penontonnya. Televisi pun diatur oleh Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) dimana setiap wilayah mempunyai kesempatan yang sama untuk mempunyai televisi lokal yang mampu difungsikan menjadi media pengembangan potensi wilayah masing-masing. Seperti yang diamanatkan dalam UU Penyiaran No 32/2002 pasal 31 (5), stasiun penyiaran lokal dapat didirikan pada lokasi tertentu pada daerah negara Republik Indonesia menggunakan wilayah jangkauan siaran terbatas di lokasi tersebut.

Salah satu stasiun televisi lokal yang ada di Purwokerto yaitu Satelit TV. Di era saat ini penikmat dari televisi lokal sudah sangat beragam karena televisi lokal telah mampu bertahan dengan televisi nasional yang jangkauan siarannya lebih jauh, kualitas siaran yang baik dan program yang beragam. Program siaran di Satelit TV memiliki beberapa macam jenisnya yaitu program news atau berita lalu program student atau pembelajaran dan program bincang atau *talkshow*.

Dimana pada masing-masing program memiliki fungsi dan jenis penayangan yang berbeda. Untuk program news pada Satelit TV dikhususkan untuk menyiarkan berbagai berita berasal dari beberapa wilayah saja, seperti Banyumas, Cilacap, Purbalingga, serta Banjarnegara karena Satelit TV merupakan televisi lokal. Kemudian program student sebagai program yang dirancang untuk pembelajaran anak-anak dirumah mulai dari anak TK, SD dan SMP. Serta program talkshow yang dirancang untuk sarana menyampaikan informasi kepada penonton. Media televisi menjadi media yang paling dinikmati oleh masyarakat tentu tidak lepas dari program yang dihasilkan oleh stasiun televisi tersebut untuk menjadikan program yang menarik menggunakan tingkat *share market* yang tinggi.

Seperti halnya televisi lainnya yang dinikmati oleh banyak orang dengan rentan umur yang tidak sama maka program program yg disiarkan wajib sesuai menggunakan aturan serta norma rakyat yang berlaku. Program pada Satelit TV banyak yg menyampaikan informasi yang bisa di terima oleh semua umur. Konten yang dibuat sesuai kebutuhan masyarakat, salah satunya program “warta”. Program “warta” ialah sebuah program yang berisi informasi terkait hal hal yang sedang terjadi di wilayah Banyumas, Cilacap, Purbalingga, dan Banjarnegara, program “warta” memiliki 3 segment di setiap episode nya, dimana setiap segment terdiri berasal 2,5 menit. Program ini terbilang cukup lama di Satelit TV, sebab telah berjalan sekitar 6 tahun, dan program ini sendiri di buat untuk memberikan informasi pada masyarakat di masa pandemi seperti ini.

Seperti pada dalam sebuah produksi sebuah program televisi, peran editor sangat penting, dimana vidio yang diedit wajib teliti dan benar sehingga penonton merasa tidak kecewa ketika melihat program yang disajikan. Selain itu juga seorang editor dituntut untuk memahami komponen-komponen yang terdapat di dalam *Adobe Premier Pro* seperti halnya *zoom in*, *zoom out*, *cut*, *block* dll.

B. TUJUAN

1. Tujuan Pelaksanaan PKL/KP

Adapun tujuan dari pelaksanaan dari PKL/KP ini diantaranya adalah :

- a. Mahasiswa mendapatkan pengalaman di dunia kerja.
- b. Mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh saat perkuliahan kedalam Praktik Kerja Lapangan.
- c. Menambah pengalaman penulis dalam proses pembuatan program televisi “Warta” terkhususnya dalam divisi Editor.

2. Tujuan Pembuatan Laporan

Tujuan pembuatan laporan yaitu untuk mengetahui cara penggunaan *Adobe Premier Pro* dalam proses pengeditan vidio tapping “Warta” di Satelit TV Nusantara Purwokerto.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik yaitu ditempatkan pada bagian produksi, PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV). Pada bagian ini difokuskan pada jalannya sebuah program televisi yang biasa di saksikan oleh masyarakat.

D. ASPEK UMUM DAN KELEMBAGAAN

1. Sejarah dan Profil PT. Satelit Televisi Nusantara (Satelit TV)



Gambar 1.1 Logo PT. Satelit TV Nusantara

PT. Satelit Televisi Nusantara sebagai Badan Hukum Lembaga Penyiaran Swasta Jasa Penyiaran Televisi di Purwokerto khususnya di wilayah Barlingmascakeb yang meliputi Kabupaten Banyumas, Banjarnegara, Cilacap dan Purbalingga dengan nama Satelit TV. Satelit TV berada di channel 26 dengan frekuensi 511,25 UHF dengan kualitas nasional. Satelit TV memiliki *coverage area* siaran meliputi Banyumas, Cilacap, Purbalingga dan Banjarnegara. Meskipun Satelit TV merupakan stasiun televisi lokal, namun telah menggunakan teknologi digital sebagai sarana penyiarannya, sehingga kualitas siaran tidak kalah dengan televisi nasional. Satelit TV juga merupakan stasiun televisi lokal pertama di karesidenan Banyumas yang menggunakan teknologi *streaming* untuk piranti acara siaran langsung.

Alamat kantor dan studio Satelit TV di Jalan Dr. Angka RT 004 RW 012 Bancarkembar, Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Berlokasi timur dari Hotel Java Heritage dan sebelah barat Polsek Purwokerto Utara. Satelit

TV sendiri sudah mendapatkan izin beroperasi pada tahun 2015, namun baru mengudara atau *on air* pada tahun 2016. Satelit TV dalam memenuhi kebutuhan layanan siar, mempunyai transmisi berkekuatan 2000 Watt dengan antena bermerk Rymsa yang sudah teruji kualitasnya. Kekuatan pancar tersebut mampu mengcover area layanan siar dengan kualitas gambar jernih. Selain itu, Satelit TV juga mengusung teknologi *streaming* untuk memenuhi kebutuhan siaran secara langsung di luar studio.

Satelit TV tidak hanya menyajikan informasi dan hiburan yang dikemas secara apik sebagai wujud inovasi audiovisual dan kreativitas, tetapi juga sebagai media yang memberikan ruang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk berpartisipasi dalam membangun dan menjadikan Satelit TV sebagai wadah inspirasi dan rasa memiliki. Sesuai dengan jargon yang di usung oleh Satelit TV yaitu "*Inyonge Polll*".

1.1 Tugas Pokok Dan Fungsi

Tugas Pokok

Satelit TV Nusantara Televisi sebagai salah satu media komunikasi saat ini, seakan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia untuk memberikan informasi yang akurat dan cepat kepada pemirsa.

Fungsi

Fungsi televisi Satelit TV ini sendiri secara umum sama dengan fungsi media massa lainnya, yaitu berfungsi untuk memberi informasi, mendidik dan menghibur.

2. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT. Satelit Televisi Nusantara (SATELIT TV sebagai berikut:

- 1) Komisaris : Ida Indrawati

-
- 2) Direktur Utama / PLT : Yessica Noviani / Armoenanto
 - 3) Direktur Operasional : Zunianto Subekti
 - 4) Sekretaris Perusahaan : Restu Aji P.
 - 5) Pemimpin Redaksi : Zunianto Subekti
 - 6) Manager Produksi : Hengky Bambang S.
 - 7) Manager Marketing : Rasdianato
 - 8) Keuangan : Restu Aji P.
 - 9) Koordinator Produksi : Irman
 - 10) Manager Teknik : Prayogi Hutami
 - 11) Quality Control : Prayogi Hutami
 - 12) Tim Teknis/Maintenance : Prayogi Hutami
 - 13) Tim Liputan : a) Ahmad Nur Aji Wibowo(Banyumas)
b) Tarnowo (Purbalingga)
 - 14) Tim Produksi : a) Irman
b) Erwin Firman Syah
c) Prayogi Hutami
d) Rizki Ilham M.
e) Fendri Slamet Nur Kholis
f) Sasetyo Mukti Y.
 - 15) News Presenter : Ahmad Nur Aji Wibowo
 - 16) Tim MCR : a) Ardiyan F. Yudhistira
b) Rizki Ilham M

- c) Fendri Slamet Nur Kholis
- 17) Editor : a) Sasetyo Mukti Y.
b) Damar N.
- 18) Operator Tower : a) Suyanto
b) Aan Setia

VISI :

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang mampu memberikan tontonan dan tuntunan bagi masyarakat eks Karesidenan Banyumas dan sekitarnya.

MISI :

Menjadi lembaga penyiaran swasta yang bisa menjadi referensi utama dari segi informasi dan hiburan bagi masyarakat Karesidenan Banyumas Plus.

I. Mewujudkan Visi dari Segi Program

Membuat dan menyajikan program acara yang kreatif, berkualitas, mendidik, beretika, dan menghibur sehingga bisa dinikmati oleh masyarakat.

II. Mewujudkan Visi dari Segi Teknik

Untuk menyajikan siaran yang berkualitas Satelit TV menyiapkan peralatan teknis yang sesuai dengan *standard* yang sudah ditentukan.

III. Mewujudkan Visi dari Segi Manajemen

Mengkondisikan *good corporate governance* dalam bidang manajemen dan keuangan. Untuk mensukseskan program ini maka Satelit TV menyiapkan dan menempatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kualitas dan kompetensi. Selain itu juga SDM yang ada akan terus diasah dengan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil kerja. IV. Berdasarkan Latar Belakang

Sebagai televisi lokal, maka yang diprioritaskan kandungan lokal 80 % dan 20% dari luar. Dengan demikian, diharapkan akan memberikan layanan prima bagi masyarakat.

E. Metode Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini, Data diperoleh melalui beberapa metode, yakni :

1. Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan praktik secara langsung dengan pihak Satelit TV Nusantara.

2. Wawancara/Diskusi

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pihak Satelit TV Nusantara.

3. Tinjauan Pustaka

Metode ini dilakukan dengan menyertakan materi, penemuan seseorang ataupun solusi dari permasalahan yang bersumber di internet ataupun buku.

F. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk mempermudah pembaca dalam memahami laporan ini maka penulisan laporan ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada Bab ini akan membahas tentang latar belakang dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dan Penulisan Laporan, tujuan dan manfaat, ruang lingkup, aspek umum kelembagaan serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab ini akan berisi tentang teori yang diambil dalam penulisan Laporan Praktik Kerja Lapangan. Seperti hal-hal mengenai pajak, retribusi, *platform digital*, alat dan bahan serta pendukung lainnya yang digunakan pada Praktik Kerja Lapangan.

BAB III ANALISI DAN PEMBAHASAN

Pada Bab ini akan berisi tentang penjelasan mengenai pekerjaan yang dilakukan di lapangan, mengenai perancangan *platform digital*, perencanaan pembuatan dan sistem-sistem yang digunakan sebagai referensi penulis.

BAB IV PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan hasil yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan/Kerja Praktik dan saran yang ditujukan pada tempat Praktik Kerja Lapangan.